

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi yang strategis dari jenis tanaman semusim perkebunan. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar, hal ini dikarenakan aktivitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan terobosan sistem budidaya tembakau untuk menghasilkan bahan pembuatan cerutu yang berkualitas baik. Daun tembakau yang berkualitas baik dapat digunakan sebagai Deck Blat maupun Om Blat pada pembuatan cerutu.

Tembakau di Indonesia ada bermacam jenis, yang masing-masing memiliki sifat-sifat spesifik. Harga jual tembakau sangat tergantung pada kualitas tembakau dan permintaan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi mutu tembakau, baik secara langsung maupun tidak, atau disebut dengan faktor teknis dan non-teknis. Sebagaimana halnya beberapa faktor dapat saling berkaitan erat, maka beberapa unsur pun dapat saling berkaitan ataupun berdiri sendiri dalam menentukan mutu tembakau. Sehingga pemahaman mengenai keterkaitan unsur-unsur tersebut perlu dimiliki, terutama bagi pihak-pihak yang nantinya berkecimpung di bidang pengolahan hasil pertanian. Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan mengerti tentang proses budidaya tembakau secara umum. Hal ini disebabkan karena begitu pentingnya peran komoditas tembakau bagi perekonomian Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau sendiri perlu dilakukan penanganan yang khusus.

Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman tembakau Na-Oogst sangat diperlukan. Banyaknya hama dan penyakit yang menyerang tanaman berdaun emas ini, sehingga dalam budidayanya diperlukan pengendalian secara terjadwal. Dengan adanya pengendalian diharapkan meminimalisir kerusakan daun yang diakibatkan hama dan penyakit. Sehingga keutuhan daun terjaga dan banyak daun yang bisa memenuhi syarat sebagai bahan pembalut dan pembungkus untuk

cerutu. Karena dari segi harga selisihnya jauh berbeda, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam konteks pembangunan dan pengembangan pertanian perlu adanya tenaga-tenaga yang lebih spesifik, lebih berperan dan profesional serta terampil dalam menangani bidangnya masing-masing dengan karakter kepemimpinan dan mental yang baik

Upaya-upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut maka di bentuk suatu lembaga pendidikan tinggi yang beorientasi pada keterampilan praktis yang di tunjang dengan terori yaitu Program studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember , yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan pertanian di Indonesia. Jurusan Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya.dengan di bentuknya Produksi Tanaman Perkebunan (PTP), Jurusan Produksi Pertanian diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil pertanian melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dan perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X kebun Ajong Gayasan Jember secara umum sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan ditempat Praktek Kerja Lapang (PKL),
2. Melatih untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) diperusahaan atau lingkungan kerja,
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya,
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dalam bidang keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) mahasiswa diharapkan :

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Untuk mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman tembakau di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
3. Untuk mengetahui pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan pada tanaman tembakau di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
4. Untuk mengetahui jenis dan dosis pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hama dan penyakit di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mampu menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dari bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata,

2. Menambah wawasan mengenai pengelolaan kegiatan pengolahan tembakau cerutu di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 03 September 2019 dan berakhir sampai dengan 20 Desember 2019 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong TBN krasak Gayasan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

#### 1.4.1 Metode observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Kebun Ajung Gayasan Jember.

#### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tembakau bawah naungan mulai dari persiapan tanam sampai rompos tembakau lalu dilanjutkan digudang pengolah untuk proses pemisahan warna hingga pengepakan.

#### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Apabila kegiatan budidaya ini tidak ada atau sudah dilakukan di kebun sebelumnya.

#### 1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Pengambilan data di perusahaan atau buku SOP kegiatan yang ada di perusahaan dan juga sejarah mengenai perusahaan.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan dilapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.